



## Gagasan Pemandu IBLCE® tentang Profesionalisme dalam Era Media Sosial yang Telah Diperbarui

IBLCE telah menerima banyak sekali kabar mengenai masalah komunikasi profesional, terutama melihat kenyataan bahwa terdapat peningkatan jumlah media untuk komunikasi. Sebagai praktek pada umumnya dewan sertifikasi yang menangani hal-hal yang penting, IBLCE mengeluarkan sebuah pendapat dan saran mengenai hal ini.

The International Board of Lactation Consultant Examiners® (IBLCE®) adalah otoritas global yang mengesahkan International Board Certified Lactation Consultants (IBCLC), praktisi yang memenuhi standar tertinggi dalam laktasi dan perawatan menyusui ASI. IBLCE didirikan pada tahun 1985 untuk melindungi kesehatan, kesejahteraan dan keamanan masyarakat. IBCLC secara pribadi bertanggung jawab untuk bertindak secara konsisten berdasarkan [Kode Perilaku Profesional bagi IBCLC](#) (KPP) dan dalam ruang lingkup praktek untuk menjaga kepentingan klien dan membenarkan kepercayaan publik terlepas dari format interaksi baik itu secara pribadi, jarak jauh atau online. (IBCLC juga harus mematuhi [Prosedur Kedisiplinan untuk Kode Perilaku Profesional bagi IBCLC untuk International Board of Lactation Consultant Examiners \(IBLCE\)](#), yang diperbarui pada 17 Agustus 2022.)

Pendapat dan saran ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan bagi IBCLC dalam praktek profesional yang berhubungan dengan komunikasi elektronik. Pernyataan ini mendukung dan melengkapi (dan harus dibaca bersama-sama dengan) [Kode Perilaku Profesional bagi IBCLC](#) (KPP) (2011; diperbarui pada September 2015; diperbarui pada 17 Agustus 2022) dan [Ruang Lingkup Praktek untuk Pemegang Sertifikat IBCLC](#) (12 Desember 2018). Dokumen-dokumen ini: 1) mencakup perilaku profesional di mana IBCLC dapat bertanggung jawab 2) berlaku di negara manapun atau pengaturan di mana praktek sertifikasi IBCLC dan 3) dimaksudkan untuk membenarkan kepercayaan publik terhadap individu IBCLC dan profesinya.

Di banyak bagian dunia, penggunaan komunikasi elektronik dan media sosial menjadi menyebar luas dan merupakan sesuatu yang wajar. Istilah "media sosial" mencakup berbagai modalitas komunikasi online, seperti situs dan blog pribadi dan juga publik, forum diskusi dan isi materi bersifat umum dimuat secara online, termasuk teks, foto, gambar, video dan dokumen audio. "Jejaring sosial" mengacu pada interaksi dengan orang lain dan hubungan yang terbentuk dengan menggunakan media sosial. Keduanya baik media sosial dan jejaring sosial memiliki manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan dampak. Keduanya baik dampak

positif maupun negatif memiliki potensi menjadi signifikan, luas dan permanen. IBCLC mendukung penggunaan media sosial dan jejaring sosial ketika digunakan secara bertanggung jawab dan tepat, seperti yang dijelaskan di bawah ini. Pendapat dan saran ini memberikan panduan bagi para IBCLC untuk tanggung jawab dalam penggunaan media sosial sejalan dengan persyaratan KPP dan Ruang Lingkup Praktek.

Pendapat dan saran ini menetapkan prinsip-prinsip yang luas dan isu-isu agar dipertimbangkan untuk memastikan tidak hanya masyarakat tetapi juga integritas pribadi dan profesional dari IBCLC yang dilindungi setiap saat. Pendapat dan saran tidak mencakup setiap situasi yang mungkin disebabkan oleh hal-hal yang bersifat dinamis dan ruang lingkup media sosial. Tujuannya adalah agar prinsip-prinsip diterapkan kembali pada teknologi ketika isu-isu tersebut muncul. Sebelum memanfaatkan media sosial dan terlibat dalam jejaring sosial, tepat sekali bagi IBCLC untuk membiasakan diri dengan bagaimana aplikasi media sosial individu bekerja dan menjadi jelas tentang keuntungan dan kerugiannya dalam kapasitas pribadi dan profesional. Pendapat dan saran ini tidak mewakili standar untuk penggunaan media sosial atau jaringan. Sebaliknya, Pendapat dan saran berfungsi sebagai pedoman informasi untuk IBCLC.

### **Ketentuan Perawatan**

IBCLC berkomitmen untuk menyediakan perawatan yang tepat secara sopan, tanpa prasangka perseorangan, diinformasikan berdasarkan bukti terbaik yang tersedia. Ketekunan dan kepatuhan terhadap standar perawatan yang wajar adalah penting bagi para IBCLC, dan berlaku untuk keduanya baik tatap muka langsung dan interaksi online dengan klien. Perhatian harus diterapkan selama interaksi online sebagai klien mungkin mencari konsultasi selama interaksi baik pribadi maupun profesional. Penyedia tidak terbebas dari tanggung jawab klinis mereka selama interaksi online.

Hal ini bermanfaat bagi IBCLC untuk mengembangkan rencana bagaimana permintaan konsultasi online yang akan ditangani. Hal ini dapat termasuk memastikan klien memahami keterbatasan signifikan yang terdapat pada interaksi online, seperti kesulitan yang pasti tidak mampu untuk melakukan pemeriksaan payudara dan anatomi mulut bayi juga ketidakmampuan untuk mengamati posisi bayi melekat pada payudara dan menyusui ASI secara pribadi. Ketika sudah lebih dari informasi umum yang sedang dicari, mungkin klien dapat diperintahkan untuk menghubungi, membuat jadwal konsultasi, atau berkomunikasi secara tertutup dari pada dalam forum terbuka untuk membantu memastikan perawatan yang tepat; ini juga memungkinkan IBCLC dapat memenuhi kewajiban profesional termasuk mendapatkan persetujuan untuk konsultasi, memelihara catatan medis yang memadai dan berkomunikasi dengan penyedia layanan kesehatan klien lainnya.

### **Tetap profesional dan Ingat bahwa internet bersifat umum dan selama-lamanya:**

IBCLC harus selalu menyadari dan berusaha untuk memastikan perilaku, termasuk dalam  
Gagasan Pemandu IBCLCE® tentang Profesionalisme dalam Era Media Sosial yang Telah Diperbarui  
September 2015; Diperbarui 17 Agustus 2022

aktifitas online, melindungi baik reputasi professional individu IBCLC maupun integritas kredensial. Sebagai anggota tim perawatan kesehatan, persyaratan untuk berperilaku terhormat oleh IBCLC berlaku dalam penggunaan media sosial. Dalam dunia komunikasi elektronik tidak ada hal yang bersifat pribadi, aman, atau dilindungi. Pengaturan privasi online tidak mutlak dan sekali konten dipasang, bahkan setelah dihapus, akan tetap ada pada server secara permanen dan mungkin dipasang di tempat lain di internet. Komunikasi pribadi dapat menjadi konsumsi publik dan mengikis kepercayaan publik. Meremehkan komentar yang dibuat secara elektronik yang seharusnya menjadi forum pribadi dengan mudah dapat disebarluaskan dan memiliki konsekuensi langsung dan juga panjang. IBCLC juga didorong untuk secara jelas mengidentifikasi potensi konflik kepentingan yang berhubungan dengan bahan yang dipasang di media sosial, termasuk urusan keuangan atau komersial. Ini penting bahwa isi tersebut harus menghargai terhadap pencipta dan kekayaan intelektual orang lain yang dihormati. Sosial media bukan alat yang digunakan untuk melecehkan atau memakan korban. Akhirnya, IBCLC disarankan untuk memonitor keberadaan internet mereka untuk memastikan bahwa informasi pribadi dan profesional akurat dan tepat.

### **Semua yang tertera diatas, melindungi privasi dan kerahasiaan pasien.**

Sadarilah bahwa standar privasi pasien dan kerahasiaan berlaku di semua lingkungan, termasuk online. IBCLC wajib untuk selalu menjaga kerahasiaan klien dan keluarga mereka. Jadi berhati-hati bahwa berbagi informasi secara online dapat memiliki potensi yang lebih merugikan dari pada berbagi secara lisan karena kecepatan informasi atau materi yang bisa dibagi/disebar dan jumlah dari kekuatan masa. Penting untuk diingat bahwa meskipun beberapa informasi yang mungkin tidak langsung melanggar hak pasien mengenai kerahasiaan meskipun tanpa nama, orang mungkin masih dapat diidentifikasi dan perilaku ini mungkin tidak pantas. Hal ini termasuk memasang gambar pasien dan orang yang menerima perawatan tanpa persetujuan mereka dan memasang komentar yang tidak pantas mengenai pasien dan keluarganya. Bahkan perilaku yang kurang baik bisa saja merusak. Misalnya, ketika IBCLC bukan orang yang pertama berbagi informasi pribadi mengenai klien diforum publik, melainkan melanjutkan dari permintaan jawaban lebih jelas.

### **Berbagi informasi:**

Media sosial dapat mengaburkan batas-batas profesional yang penting. Hal ini penting bagi IBCLC menyadari bahwa bahkan tanpa melibatkan pasien atau pengguna jasa di media sosial, orang lain mungkin masih dapat mengakses apa yang dipasang. Sebuah perencanaan yang tepat akan menunjukkan pandangan dan opini secara sopan menghindari penggunaan bahasa vulgar. Etiket secara online menyarankan bahwa pengutaraan harus sesuai untuk berbagai khalayak. Apabila tidak yakin apakah sesuatu yang pasang *online* dapat membahayakan sebuah profesionalisme atau reputasi IBCLC, maka *platform* untuk menyuarakan hal tersebut selain melalui media sosial mungkin lebih tepat. Balasan orang lain yang dipasang bisa menjadi dukungan tersirat atau bantuan pengumuman/pemberitahuan mengenai sudut pandang tertentu.

## **Adendum: Batasan Profesional dalam Komunitas Online**

Penggunaan media sosial terus meluas, dan banyak individu telah membentuk komunitas online berdasarkan minat yang sama. Kelompok demikian biasanya terdiri dari orang-orang yang memiliki profesi yang sama, misalnya IBCLC. Komunitas tersebut dapat sangat membantu dalam membangun jaringan dan berbagi informasi seputar pekerjaan.

Komunitas online yang dikelola secara mandiri dapat, dan biasanya telah, menerapkan **Kebijakan Komunitas** yang mengatur batasan dan ekspektasi yang jelas dan sesuai dengan perilaku profesional. Administrator komunitas selanjutnya mengatur dan mengelola kelompok tersebut sesuai dengan Kebijakan Komunitas. Kebijakan komunitas biasanya memuat ketentuan terkait ucapan tak senonoh, pernyataan yang mengandung bias, dan perilaku lain yang dianggap tidak dapat diterima dalam kelompok tersebut, serta konsekuensi atas tindakan-tindakan tersebut, mulai dari peringatan sampai tindakan tegas untuk pelanggaran berulang, misalnya skorsing atau larangan berpartisipasi dalam kelompok.

IBLCE telah menerima keluhan terkait komentar dan aktivitas yang dilakukan oleh IBCLC yang terjadi di kelompok profesional yang dikelola secara mandiri ini. Beberapa keluhan mengandung dugaan pelanggaran **Kode Perilaku Profesional bagi IBCLC (KPP)** Pasal 6.3 yang mengatur bahwa setiap IBCLC harus:

Memperlakukan semua klien secara setara tanpa memandang kemampuan/disabilitas, identitas gender, orientasi seksual, jenis kelamin, etnis, ras, asal negara, pandangan politik, status pernikahan, lokasi geografis, agama, status sosio-ekonomi, usia, dalam kerangka hukum di wilayah atau situasi geopolitik terkait.

IBLCE mengingatkan bahwa ketentuan KPP ini berkaitan dengan perlakuan terhadap **klien**. Dalam hal konflik yang terjadi dalam kelompok online yang dikelola secara mandiri, Kebijakan Komunitas kelompok tersebut, dan prosedur terkait di dalamnya, merupakan mekanisme yang tepat untuk menanganinya. Bukan peran IBLCE untuk mengatur perilaku profesional, atau pelanggaran terkait perilaku profesional, dalam kelompok online yang dikelola secara mandiri. Tenaga profesional diharapkan mampu bertindak dan berlaku profesional terhadap satu sama lain, dan menggunakan iktikad baik dalam menangani perselisihan. Selain itu, apabila ada pernyataan atau perilaku yang menyimpang dari Kebijakan Komunitas, hal tersebut akan ditangani berdasarkan Kebijakan Komunitas dan prosedur terkait yang mengatur hal tersebut.

Balasan orang lain yang dipasang bisa menjadi dukungan tersirat atau bantuan pengumuman/pemberitahuan mengenai sudut pandang tertentu.

Sebagaimana disebutkan dalam Gagasan Pemandu: Profesionalisme dalam Era Media Sosial:

IBCLC harus selalu menyadari dan berusaha mewujudkan perilaku, termasuk aktivitas online, yang melindungi reputasi profesional individu IBCLC dan integritas kredensial.